

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Buruh Yang Mengalami Kecelakaan Kerja Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus di Desa Driyorejo Kecamatan Driyorejo)” ini ditulis oleh **Cyndy Diniati Putri**, NIM 126103212178, Prodi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban perusahaan, Buruh Yang Mengalami Kecelakaan Kerja, Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejadian kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah Desa Driyorejo Kecamatan Driyorejo. Lebih spesifiknya kecelakaan kerja tersebut mengakibatkan hilangnya nyawa seorang buruh dikarenakan terkena semburan cairan kimia sebuah mesin.

Fokus penelitian ialah untuk mengetahui bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak keluarga buruh yang mengalami kecelakaan kerja hingga meninggal dunia. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kecelakaan kerja bisa terjadi dalam salah satu perusahaan di Desa Driyorejo Kecamatan Driyorejo?. 2) Bagaimana bentuk pertanggungjawaban perusahaan yang buruhnya meninggal dunia karena mengalami kecelakaan kerja di Desa Driyorejo Kecamatan Driyorejo. 3) Bagaimana perlindungan buruh yang meninggal dunia dalam perspektif hukum positif dan fiqh siyasah?

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Driyorejo Kecamatan Driyorejo. Dengan fokus penelitian pada keluarga korban dan pihak perusahaan untuk menjadi narasumber sebagai teknik pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data dengan melakukan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yang menyajikan temuan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi melalui perbandingan berbagai sumber informasi, baik dari wawancara, dokumentasi maupun literatur yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kecelakaan kerja tersebut terjadi karena adanya kurang pemahaman buruh terhadap mesin yang sedang dikerjakannya, namun dalam kronologi kecelakaan yang terjadi, pihak narasumber kurang berwenang dalam menyampaikan tentang hal tersebut 2) Perusahaan telah memberikan kompensasi, adapun kompensasinya meliputi; biaya pengobatan, tunjangan kematian, biaya pemakaman, santunan selama 48 bulan, beasiswa Pendidikan hingga S1 dan penggantian pihak keluarga untuk menjadi bagian dari buruh pabrik tersebut. 3) Regulasi yang sesuai dalam hal perlindungan buruh yakni, Pasal 86 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, dalam pasal tersebut mengatur tentang hak yang didapat para buruh seperti Kesehatan dan keselamatan kerja, yang mana keselamatan kerja juga harus dijamin sepenuhnya

oleh Perusahaan berdasar regulasinya yaitu Pasal 9 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Sedangkan dalam fiqih siyasah, perlindungan buruh merupakan kategori dari fiqih siyasah dusturiyah, dalam sistem ketatanegaraan negara memiliki tanggung jawab untuk menjaga jiwa atau menjaga keselamatan warganya. Perusahaan di Desa driyorejo Kecamatan Driyorejo juga sudah menerapkan hak-hak untuk buruh yang tercantum dalam regulasi perundangannya. Dalam hal ini telah selaras dengan Q.S An-nahl ayat 90 yang mana Perusahaan sudah bertanggung jawab penuh atas musibah tersebut dan telah selaras dengan dalil Q.S Al-mumtahanah ayat 8 yang mana telah menciptakan ruang kerja yang menjunjung arti memanusiakan manusia.

ABSTRACT

The thesis entitled "Company's Responsibility to Workers Who Experience Work Accidents in the Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasah (Case Study in Driyorejo Village, Driyorejo District)" was written by Cyndy Diniati Putri, NIM 126103212178, State Administrative Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025.

Keywords: Corporate Responsibility, Workers Who Have Experienced Work Accidents, Law Number 13 of 2003.

This research is based on a work accident that occurred in the Driyorejo village area, Driyorejo sub-district, Gresik district. More specifically, the work accident resulted in the loss of life of a laborer or worker. Located in the Driyorejo sub-district, which is an active industrial city, many young workers replace the role of their parents or simply lighten their parents' burden by becoming workers in a factory or company.

The focus of this research is: 1) How can a work accident occur in one of the companies in the Driyorejo sub-district, Driyorejo village? 2) What is the form of responsibility of the company whose workers died due to an accident due to their negligence in Gresik district? 3) How is the protection of workers who died due to their negligence from the perspective of positive law and fiqh siyasah? The objectives of this study are: 1) to find out the truth of the news circulating. 2) to find out the form of responsibility of the company whose workers died due to a work accident caused by their negligence. 3) to find out how workers who die are protected due to their negligence from the perspective of positive law and siyasah fiqh.

The method used is descriptive research with a qualitative approach. Using interviews as data collection, where in this research the results of the interviews are secondary data in the results of this research; and documentation of observation results. The analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) it is true that there was a work accident that killed a worker, but in terms of providing information related to the work accident the source felt he was not authorized and also prioritized the integrity of the work relationship with the company 2) The company or employer has allocated a lot of compensation or claims obtained by the victim's family in order to improve the welfare of the victim's family. The amount of compensation claims as stated in the labor law includes; death benefits, funeral costs, medical expenses if necessary, compensation for a specified period of time, along with two additional ones from the Company, namely an education scholarship up to college or S1 and replacement of the family to become part of the factory workers. 3) As for the legal regulations that have been established to protect the workers themselves, according to Law Number 13 of 2003 concerning employment, specifically Article 86, which in the article regulates the rights obtained by workers, namely Health and occupational safety, where occupational safety must also be fully guaranteed by the

Company based on its legal regulations, namely Article 9 paragraph (2) of Government Regulation Number 84 of 2013 concerning the implementation of the social security program for workers. And regarding the benefits or compensation, the implementation in the Community of workers who experience work accidents in Driyorejo District, Driyorejo Village is in accordance with what is stated in Article 34 of Government Regulation Number 44 of 2015 concerning the implementation of the work accident insurance program and death insurance. Meanwhile, in Islamic law, worker protection is a reflection of the *fiqh siyasah dusturiyah*, which prioritizes the law over all answers to worldly problems. The company has also implemented the rights contained in the statutory regulations which researchers see are in line with Q.S An-nahl verse 90 where the Company has taken full responsibility for the disaster and is in line with the proposition of Q.S Al-mumtanganah verse 8 which has created a work space that upholds the meaning of humanization.

تجريدي

تم كتابة الرسالة بعنوان "مسؤولية الشركة تجاه العمال الذين يتعرضون لحوادث العمل من منظور القانون الوضعي والفقه"، NIM 126103212178، (السياسي) دراسة حالة في قرية دريوريجو، مقاطعة دريوريجو " (من قبل سيندي دينيالي بوتري، برنامج دراسة القانون الإداري للدولة، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونجوانج 2025.

هذا البحث في خلفية حادث عمل وقع في منطقة دريوريجو الفرعية، جريسك ريجنسي. وبشكل أكثر تحديداً، أدى حادث العمل الفرعية، وهي بالمناسبة مدينة صناعية نشطة، بأخذ العديد من Driyorejo إلى فقدان حياة عامل أو عامل. تقع في منطقة العمال الشباب دور والديهم أو يخففون العبء على والديهم من خلال أن يصبحوا عمالاً في مصنع أو شركة. مع ما مجموعه 843 Gresik أو وكالة الإحصاء المركزية في BPS مسجلة لدى Gresik) ثلثمائة وثلاثة وأربعين (شركة متوسطة كبيرة في منطقة

(مائتان وستة وعشرون (شركة متوسطة كبيرة 226 Driyorejo ويبلغ عدد الشركات في منطقة، regency

الصيغة في هذه الدراسة هي: 1) (ما هو شكل مسؤولية الشركات التي يموت عمالها بسبب الحوادث بسبب الإهمال في منطقة جريسك؟ كيف تكون حماية العمال الذين ماتوا بسبب إهمالهم من منظور الشريعة الوضعية والفقهية؟ أهداف هذه الدراسة هي: 1) (معرفة 2) شكل مسؤولية الشركات التي يموت عمالها بسبب حوادث العمل الناجمة عن الإهمال. 2) (معرفة كيفية حماية العمال الذين ماتوا بسبب

إهمالهم من منظور الشريعة الوضعية والفقهية.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي طريقة بحث وصفي ذات منهج نوعي. استخدام تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات حيث تكون نتائج المقابلة في هذه الدراسة بيانات، Gresik Regency، من العديد من الخبراء في منطقة دريوريجو الفرعية

تأثيره في نتائج

هذه الدراسة؛ وتوثيق نتائج المراقبة. تقنيات التحليل في هذه الدراسة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. هذه الدراسة أن: 1) (يمكن القول إن الحماية القانونية للعمال الذين ماتوا بسبب إهمالهم في منطقة يمكن القول إنهم استوفوا معايير ما ت تحديده في قانون العمل وحتى تجاوزوه، حيث أنفقت الشركة أو، Gresik Regency صاحب العمل الكثير من التعويضات عن المطالبات التي حصلت عليها عائلة الضحية لازدهار عائلة ضحية حادث العمل. يشمل عدد مطالبات التعويض المدرجة في قانون العمل والتسلسل الهرمي أو لوائحه ما يلي: بدل الوفاة، مصاريف الجنازة، المصاريف الطبية واستبدال S1 إذا لزم الأمر، تعويض عن وقت محدد مسبقاً، إلى جانب إضافتين من الشركة، وهما المنح الدراسية للمحاضرات أو الأسرة لتكون جزءاً من عمال المصنع. 2) (أما بالنسبة للأنظمة أو التسلسل الهرمي القانوني الذي ت إنشاؤه لحماية العمال أنفسهم وفقاً للقانون رقم 13 لسنة 2003 بشأن العمالة، فإن المادة 86 بالتحديد التي تنظم في المادة المذكورة الحقوق التي يحصل عليها العمال، وهي الصحة والسلامة المهنية، حيث يجب أيضاً ضمان سلامة العمل بشكل كامل من قبل الشركة بناء على قوانينها ولوائحها وهي المادة 9 الفقرة 2) (من اللائحة الحكومية رقم 84 لسنة 2013 بشأن تنفيذ برنامج الضمان الاجتماعي للتوظيف. وفيما يتعلق الفرعية هو وفقاً Driyorejo بهذه البدلات أو التعويضات، فإن الطلب في مجتمع العمال الذين تعرضوا لحادث عمل في منطقة. لما ورد في الفقرة 34 من اللائحة الحكومية رقم 44 لسنة 2015 بشأن منظم برنامج التأمين ضد حوادث العمل والتأمين ضد الوفاة وفي الوقت نفسه، في الشريعة الإسلامية، تعد حماية العمال انعكاساً لفقه سياسة الدستورية، الذي يعطي الأولوية للقانون لجميع الإجابات على المشاكل الدنيوية. كما قامت الشركة بتنفيذ الحقوق المدرجة في القوانين واللوائح التي يرى الباحث أنها تتماشى مع. الفقرة 90 من قانون السنة النحل حيث تتحمل الشركة المسؤولية الكاملة عن الكارثة وتتماشى مع اقتراض الآية 8 من ق. س.

الممتحنة التي خلقت مساحة عمل تدعم معنى أئمة الإنسان.